

## ABSTRAK

Peran Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam perusahaan sangat berpengaruh terhadap Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja agar terlaksana secara baik dan benar. Apabila P2K3 berjalan sangat baik maka SMK3 di perusahaan tersebut akan lebih efisien dan memperkecil angka kecelakaan kerja di bawah naungan P2K3 tersebut. Tujuan umum dari penelitian ini adalah mempelajari dan mengevaluasi tentang peran Petugas Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) terhadap pelaksanaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT Metabisulphite Nusantara Indonesia.

Berdasarkan cara pengambilan data, penelitian ini bersifat observasional karena data yang diperoleh berasal dari data primer yang meliputi observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan. Penelitian ini dianalisis secara deskriptif berdasarkan teori-teori yang terkait sehingga dapat menghasilkan gambaran peran Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Metabisulphite Nusantara Indonesia. Menurut waktu pengambilan data termasuk penelitian *cross sectional* karena pengamatan dan pengukuran terhadap variabel dilakukan pada waktu tertentu.

Hasil dari penelitian di PT Metabisulphite Nusantara Indonesia pada peran P2K3 dalam penerapan SMK3 sudah sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku serta di buktikan dengan target pencapaian perusahaan yaitu *zero accident* dan semua tenaga kerja sudah mengetahui tentang SMK3 dan fungsi P2K3 di perusahaan.

Kesimpulan dari penelitian di PT Metabisulphite Nusantara Indonesia dalam peran P2K3 terhadap penerapan SMK3 cukup baik dan sudah sesuai dengan perundangan yang berlaku sehingga disarankan untuk mempertahankan kinerja dan program P2K3 untuk lebih baik dan memberikan *safety talk* kepada setiap *shift* sebelum melakukan aktivitas kerja.

Kata Kunci : Peran P2K3, SMK3

## ABSTRACT

Committee of Occupational Health and Safety Advisor (*Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja/P2K3*) plays significant role on successful implementation of Occupational Health and Safety Management System (*Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja/SMK3*). Excellent P2K3 implementation improves SMK3 efficiency and reduces the number of workplace accidents under the P2K3. The main objective of this study is to analyze and evaluate the role of P2K3 officers on the implementation of SMK3 at PT Metabisulphite Indonesia.

Based on techniques of data collection applied by the writer, this study is categorized as observational research where the primary data consists of interview and observation results while company documents serve as secondary data. The writer conducted descriptive analysis on these data according to relevant theories in order to uncover the description of P2K3 roles on the implementation of SMK3 at PT Metabisulphite Nusantara Indonesia. Based on the time of data collection, this study is categorized as cross-sectional research where the writer analyzed and measured the variables at specified time.

The results of the study conducted at PT Metabisulphite Nusantara Indonesia indicate that the role of P2K3 have been excellent and in accordance with current applicable laws as proven by the achievement of “zero accident” by the company and all employees have known about company SMK3 and the roles of P2K3 on the implementation of SMK3.

From the findings, it can be concluded that the role of P2K3 at PT Metabisulphite Nusantara Indonesia in implementing SMK3 has been quite good and in accordance with current applicable laws. This study comes up with several recommendations, namely to keep up the excellent performance of P2K3 and carries safety talk in the beginning of work shifts to improve its excellent programs.

**Keywords:** *Role of Occupational Health and Safety Advisor (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja/P2K3), Occupational Health and Safety Management System (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja/SMK3).*